

## **Evaluasi Lahan Parkir Untuk Menentukan Daya Tampung Parkir Kendaraan Pada Area Pasar Blimbing Paciran**

**Sahrul Zamroni<sup>1</sup>, Hammam Rofiqi Agustapraja<sup>2</sup>, Samsul Arief<sup>3</sup>**  
Universitas Islam Lamongan, Lamongan-62212, Indonesia

---

### **ARTICLE INFO**

#### **Kata Kunci:**

evaluasi parkir; kapasitas parkir; pasar blimbing; manajemen parkir.

#### **\*Correspondence email:**

zamronisahrul59@gmail.com

**Submitted:** 02-05-2025

**Revised:** 05-07-2025

**Accepted:** 26-07-2025

**Published:** 03-08-2025

### **ABSTRAK**

Pasar Blimbing Paciran merupakan pusat aktivitas ekonomi yang ramai, namun fasilitas parkir yang tersedia masih terbatas dan kurang tertata. Hal ini menyebabkan ketidakteraturan parkir dan kemacetan di sekitar area pasar. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum optimalnya daya tampung lahan parkir terhadap jumlah kendaraan yang terus meningkat terutama pada kendaraan bemo. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi lahan parkir di Pasar Blimbing, Paciran, guna menentukan daya tampung optimal untuk kendaraan roda 2, roda 3, dan roda 4. Lokasi penelitian ini memiliki aktivitas pasar yang tinggi, namun fasilitas parkir terbatas seringkali menyebabkan ketidakteraturan parkir dan kemacetan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif berbasis statistik. Hasil pada penelitian ini didapatkan rata-rata 7 hari akumulasi motor sebanyak 37, bemo sebanyak 16, dan mobil sebanyak 6. Untuk durasi rata-rata didapat motor sebesar 00:26, bemo sebesar 00:29, mobil sebesar 00:29. Volume rata-rata didapat motor sebanyak 183, bemo sebanyak 40, mobil sebanyak 23. Untuk indeks motor didapat rata-rata sebanyak 38,99%, bemo sebanyak 129,76%, dan mobil sebanyak 58,44%. Tingkat pergantian parkir rata-rata motor didapat 1,90, bemo sebanyak 3,31, dan mobil sebanyak 2,08.

---

### **ABSTRACT**

#### **Keyword:**

parking evaluation; parking capacity; blimbing market; parking management.

*The Blimbing Paciran Market is a bustling economic activity center, but the available parking facilities are still limited and poorly organized. This causes parking irregularities and congestion around the market area. The main problem raised in this study is the suboptimal capacity of the parking area to accommodate the increasing number of vehicles, especially bemo vehicles. This study aims to evaluate the parking area at Blimbing Market, Paciran, in order to determine the optimal capacity for two-wheeled, three-wheeled, and four-wheeled vehicles. The research location experiences high market activity, yet the limited parking facilities often lead to disorganized parking and congestion. The research methods employed in this study are quantitative and qualitative approaches based on statistical analysis. The results of the study showed that over a 7-day observation period, the average accumulation per day was 37 motorcycles, 16 bemos (three-wheeled vehicles), and 6 cars. The average parking duration was 26 minutes for motorcycles, 29 minutes for bemos, and 29 minutes for cars. The average parking volume was recorded at 183 motorcycles, 40 bemos, and 23 cars. The parking index indicated average values of 38.99% for motorcycles, 129.76% for bemos, and 58.44% for cars. The average parking turnover rate was found to be 1.90 for motorcycles, 3.31 for bemos, and 2.08 for cars.*

---

### **PENDAHULUAN**

Parkir merupakan kegiatan menempatkan atau menghentikan kendaraan bermotor dalam jangka waktu tertentu di suatu lokasi, baik di ruang milik jalan maupun di luar ruang milik jalan (Setlight & Karundeng, 2025). Jika terdapat aktifitas parkir pada kawasan tersebut, tentunya harus ada tempat parkir. Tempat parkir digunakan untuk memberhentikan kendaraan baik roda 2 maupun roda 4 tidak dalam waktu lama atau hanya sementara (Ramadhan & Harsadi, 2024). Kegiatan parkir tidak boleh mengganggu pejalan kaki terutama jika di area pasar yang tergolong ramai orang berlalu lalang. Tempat parkir di Pasar Blimbing Lamongan tergolong tidak begitu luas mengingat banyaknya masyarakat yang melakukan proses jual beli disini sehingga menyebabkan kapasitas berlebih.



**Gambar 1.** Kapasitas Berlebih

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Selain itu, parkir *on street* bemo pada pasar ini menjadi salah satu penyebab kemacetan yang terjadi di jalan raya area Pasar Blimbing Lamongan. Parkir *on street* merupakan parkir di tepi jalan umum yang memakan sebagian jalan raya untuk tempat parkir (Anama et al., 2024). Sehubungan dengan adanya masalah tersebut, maka dilakukan evaluasi lahan parkir yang ada pada Pasar Blimbing Lamongan untuk menentukan kapasitas parkir kendaraan motor roda 2, roda 3, dan roda 4 dengan berdasar pada karakteristik parkir seperti akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kelebihan pengguna kendaraan bermotor sebaik mungkin serta adalah untuk mengetahui kebutuhan lahan parkir serta menghitung kebutuhan lahan parkir di Pasar Blimbing Lamongan.



**Gambar 2.** Parkir *On Street* Bemo

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan lahan parkir serta cara menghitung dan merencanakan kebutuhan lahan parkir di Pasar Blimbing.

### **Definisi Parkir**

Menurut Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara, sedangkan fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu (Departemen Perhubungan Jenderal Perhubungan Darat, 1996). Parkir juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendara tersebut. Dapat disimpulkan bahwa parkir merupakan keadaan kendaraan berhenti dan ditinggalkan oleh pengemudinya di suatu tempat (Yuwansyah et al., 2025). Terdapat 2 jenis parkir, yakni parkir *on street* dan parkir *off street*. Parkir *on street* merupakan jenis parkir yang penempatannya di sepanjang tepi badan jalan dengan ataupun tidak melebarkan badan jalan itu sendiri bagi fasilitas parkir, sedangkan parkir *off street* merupakan parkir yang terdapat dalam ruangan atau tidak berada pada tepi jalan (Ghaffari, 2024) Selain jenis parkir, pola parkir juga menjadi salah satu hal penting dalam perparkiran. Terdapat 2 pola parkir, yakni pola parkir 1 sisi dan pola parkir 2 sisi.

### Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir atau SRP adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truck atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Dapat dikatakan SRP merupakan ukuran kebutuhan ruang parkir yang aman dan nyaman suatu kendaraan dengan besaran ruang yang efisien (Resahidayat et al., 2024). Satuan Ruang Parkir di Indonesia ditentukan berdasarkan Departemen Perhubungan Jenderal Perhubungan Darat 1998.

### Akumulasi Parkir

Untuk menganalisis kebutuhan parkir, karakteristik parkir diperlukan untuk data kuantitatif. Beberapa hal yang menjadi karakteristik parkir salah satunya adalah akumulasi parkir. Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang ada pada lahan parkir pada selang waktu tertentu (Muhamad Sofi Ardani et al., 2025). Berikut ini adalah rumus untuk perhitungan akumulasi parkir :

$$Akumulasi = N + E_i - E_x$$

Dimana :

N = Banyaknya kendaraan parkir sebelumnya

E<sub>i</sub> = Banyaknya kendaraan yang masuk ke tempat parkir

E<sub>x</sub> = Banyaknya kendaraan yang keluar dari tempat parkir

### Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan berapa lama waktu kendaraan parkir (Hendry Andry & Zulkifli, 2023) Durasi parkir dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Durasi : E_x \text{ waktu} - E_i \text{ waktu}$$

Dimana :

E<sub>x</sub> waktu = Waktu kendaraan keluar dari lahan parkir

E<sub>i</sub> waktu = Waktu kendaraan masuk ke lahan parkir

### Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah keseluruhan kendaraan atau beban parkir yang menggunakan tempat parkir dengan persatuan waktu, biasanya dihitung per hari (Kusmana et al., 2024). Berikut ini adalah rumus untuk perhitungan volume parkir :

$$Volume = N + E_i$$

Dimana :

N = Banyaknya kendaraan parkir sebelumnya

E<sub>i</sub> = Banyaknya kendaraan yang masuk ke tempat parkir

### Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan perbandingan nilai akumulasi parkir dengan kapasitas parkir yang dapat menunjukkan seberapa kesanggupan kapasitas parkir dalam menampung akumulasi tertinggi kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir (Widiana et al., 2025). Untuk menghitung indeks parkir penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Indeks = AP / KP \times 100\%$$

Dimana :

AP = Akumulasi parkir

KP = Kapasitas parkir

### Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir atau *turnover rate* merupakan besarnya angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir pada suatu lahan parkir (Arianto, 2021). Untuk menghitung pergantian parkir penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Tingkat \text{ pergantian} = VP / KP$$

Dimana :

VP = Volume parkir

KP = Kapasitas parkir

## METODE

### Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan saintifik untuk mengumpulkan informasi berupa data yang ditujukan untuk memecahkan suatu masalah (Octavia et al., 2024). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kuantitatif. Metode Kuantitatif merujuk pada penyelidikan terstruktur mengenai suatu fenomena yang terjadi dengan cara mengumpulkan data yang diukur menggunakan metode statistik seperti melakukan penelitian survei, dan penelitian eksperimen. Pada penelitian ini metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan karakteristik parkir seperti akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir (Putri et al., 2025)

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di area pasar Blimbing Lamongan tepatnya di Jalan Raya Deandles Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.



Gambar 3. Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps (2025)

Waktu penelitian dilakukan 7 hari mulai tanggal 20 Januari 2025 - 6 Februari 2025. Penelitian ini dilakukan mulai dari pukul 06.00 WIB sampai 12.00 WIB. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan berdasar pada perhitungan karakteristik parkir seperti akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir.

### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan tahap perumusan masalah sebagai langkah awal untuk menentukan fokus kajian yang akan diteliti. Setelah masalah dirumuskan, peneliti menentukan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kuantitatif. Metode Kuantitatif dilakukan pada penyelidikan terstruktur mengenai suatu fenomena yang terjadi dengan cara mengumpulkan data yang diukur menggunakan metode statistik (Azisah et al., 2025) Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi yang terukur secara statistik. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data yang meliputi beberapa variabel penting terkait parkir, yaitu akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus-rumus tertentu untuk memperoleh hasil yang akurat. Setelah proses analisis, data diolah lebih lanjut guna ditarik kesimpulan. Tahap akhir dari prosedur ini adalah penyusunan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, kemudian penelitian dinyatakan selesai.

### HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, berikut didapat hasil karakteristik untuk menghitung kebutuhan lahan parkir di Pasar Blimbing Lamongan.

### Akumulasi Parkir

Berdasarkan pengolahan data menggunakan rumus akumulasi parkir, maka didapatkan hasil akumulasi parkir di area Pasar Blimbing Lamongan pada tabel berikut.

Tabel 1. Akumulasi Parkir Sepeda Motor

Akumulasi Parkir Sepeda Motor				
Tanggal Observasi	Banyak kendaraan sebelumnya (N)	Banyak kendaraan masuk (Ei)	Banyak kendaraan keluar (Ex)	Akumulasi
Senin 20/01/2025	32	203	200	35
Kamis 23/01/2025	43	155	148	50
Minggu 26/01/2025	21	155	151	25

<b>Akumulasi Parkir Sepeda Motor</b>				
<b>Tanggal Observasi</b>	<b>Banyak kendaraan sebelumnya (N)</b>	<b>Banyak kendaraan masuk (Ei)</b>	<b>Banyak kendaraan keluar (Ex)</b>	<b>Akumulasi</b>
Senin 27/01/2025	32	148	144	36
Sabtu 01/02/2025	27	123	115	35
Minggu 02/02/2025	38	130	130	38
Kamis 06/02/2025	43	128	128	43

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 2. Akumulasi Parkir Bemo**

<b>Akumulasi Parkir Bemo</b>				
<b>Tanggal Observasi</b>	<b>Banyak kendaraan sebelumnya (N)</b>	<b>Banyak kendaraan masuk (Ei)</b>	<b>Banyak kendaraan keluar (Ex)</b>	<b>Akumulasi</b>
Senin 20/01/2025	10	35	33	12
Kamis 23/01/2025	15	31	29	17
Minggu 26/01/2025	12	25	22	15
Senin 27/01/2025	12	28	24	16
Sabtu 01/02/2025	15	21	18	18
Minggu 02/02/2025	15	27	22	20
Kamis 06/02/2025	6	26	21	11

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 3. Akumulasi Parkir Mobil**

<b>Akumulasi Parkir Mobil</b>				
<b>Tanggal Observasi</b>	<b>Banyak kendaraan sebelumnya (N)</b>	<b>Banyak kendaraan masuk (Ei)</b>	<b>Banyak kendaraan keluar (Ex)</b>	<b>Akumulasi</b>
Senin 20/01/2025	6	12	11	7
Kamis 23/01/2025	3	17	15	5
Minggu 26/01/2025	6	20	16	10
Senin 27/01/2025	4	14	14	4
Sabtu 01/02/2025	2	19	16	5
Minggu 02/02/2025	6	21	18	9
Kamis 06/02/2025	2	28	25	5

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Akumulasi tertinggi pada motor terdapat pada hari Kamis 23 Januari 2025 dengan total 50 kendaraan, sedangkan bemo pada hari Minggu 2 Februari 2025 dengan total 20 kendaraan, dan mobil pada hari Minggu 26 Januari 2025 dengan total 10 kendaraan.

### Durasi Parkir

Berdasarkan pengolahan data pada durasi parkir sesuai dengan rumus. Maka didapatkan rata-rata hasil durasi parkir sebagai berikut.

**Tabel 4. Durasi Parkir Motor**

<b>Durasi Parkir Motor</b>		
<b>Tanggal Observasi</b>	<b>Waktu Survei</b>	<b>Durasi Parkir</b>
Senin 20/01/2025	06:00-12:00	00:31
Kamis 23/01/2025	06:00-12:00	00:33
Minggu 26/01/2025	06:00-12:00	00:28
Senin 27/01/2025	06:00-12:00	00:19
Sabtu 01/02/2025	06:00-12:00	00:26
Minggu 02/02/2025	06:00-12:00	00:28
Kamis 06/02/2025	06:00-12:00	00:21

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 5. Durasi Parkir Bemo**

<b>Durasi Parkir Bemo</b>		
<b>Tanggal Observasi</b>	<b>Waktu Survei</b>	<b>Durasi Parkir</b>
Senin 20/01/2025	06:00-12:00	00:51
Kamis 23/01/2025	06:00-12:00	00:19
Minggu 26/01/2025	06:00-12:00	00:25
Senin 27/01/2025	06:00-12:00	00:19
Sabtu 01/02/2025	06:00-12:00	00:28
Minggu 02/02/2025	06:00-12:00	00:27
Kamis 06/02/2025	06:00-12:00	00:34

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 6. Durasi Parkir Mobil**

Durasi Parkir Mobil		
Tanggal Observasi	Waktu Survei	Durasi Parkir
Senin 20/01/2025	06:00-12:00	00:30
Kamis 23/01/2025	06:00-12:00	00:30
Minggu 26/01/2025	06:00-12:00	00:21
Senin 27/01/2025	06:00-12:00	00:36
Sabtu 01/02/2025	06:00-12:00	00:42
Minggu 02/02/2025	06:00-12:00	00:23
Kamis 06/02/2025	06:00-12:00	00:25

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Durasi parkir terlama pada motor terdapat pada hari Kamis 23 Januari 2025 dengan total durasi parkir selama 33 menit, sedangkan bemo pada hari Senin 20 Januari 2025 selama 51 menit, dan mobil pada hari Sabtu 1 Februari 2025 selama 42 menit.

### Volume Parkir

Berdasarkan pada pengolahan data sesuai dengan rumus volume parkir. Maka didapatkan hasil volume parkir sebagai berikut.

**Tabel 7. Volume Parkir Motor**

Volume Parkir Motor			
Tanggal Observasi	Banyak kendaraan sebelumnya (N)	Banyak kendaraan masuk (Ei)	Volume Parkir
Senin 20/01/2025	32	203	235
Kamis 23/01/2025	43	155	198
Minggu 26/01/2025	21	155	176
Senin 27/01/2025	32	148	180
Sabtu 01/02/2025	27	123	150
Minggu 02/02/2025	38	130	168
Kamis 06/02/2025	43	128	171

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 8. Volume Parkir Bemo**

Volume Parkir Bemo			
Tanggal Observasi	Banyak kendaraan sebelumnya (N)	Banyak kendaraan masuk (Ei)	Volume Parkir
Senin 20/01/2025	10	35	45
Kamis 23/01/2025	15	31	46
Minggu 26/01/2025	12	25	37
Senin 27/01/2025	12	28	40
Sabtu 01/02/2025	15	21	36
Minggu 02/02/2025	15	27	42
Kamis 06/02/2025	6	26	32

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 9. Volume Parkir Mobil**

Volume Parkir Mobil			
Tanggal Observasi	Banyak kendaraan sebelumnya (N)	Banyak kendaraan masuk (Ei)	Volume Parkir
Senin 20/01/2025	6	12	18
Kamis 23/01/2025	3	17	20
Minggu 26/01/2025	6	20	26
Senin 27/01/2025	4	14	18
Sabtu 01/02/2025	2	19	21
Minggu 02/02/2025	6	21	27
Kamis 06/02/2025	2	28	30

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Tabel 9 merupakan perhitungan volume parkir pada area Pasar Blimbing Lamongan. Volume parkir motor tertinggi terjadi pada hari Senin 20 Januari 2025 sebanyak 235 kendaraan. Sementara itu bemo terjadi pada hari Kamis 23 Januari 2025 sebanyak 46 kendaraan. Sedangkan pada mobil terjadi pada hari Kamis 6 Februari 2025 sebanyak 30 kendaraan.

### Indeks Parkir

Berdasarkan pengolahan data yang sesuai dengan rumus indeks parkir. Maka didapat hasil indeks parkir pada Pasar Blimbing Lamongan sebagai berikut.

**Tabel 10.** Indeks Parkir Motor

Indeks Parkir Motor			
Tanggal Observasi	Kapasitas Parkir	Akumulasi Parkir	Indeks Parkir
Senin 20/01/2025	96	35	36,46%
Kamis 23/01/2025	96	50	52,08%
Minggu 26/01/2025	96	25	26,04%
Senin 27/01/2025	96	36	37,50%
Sabtu 01/02/2025	96	35	36,46%
Minggu 02/02/2025	96	38	39,58%
Kamis 06/02/2025	96	43	44,79%

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 11.** Indeks Parkir Bemo

Indeks Parkir Bemo			
Tanggal Observasi	Kapasitas Parkir	Akumulasi Parkir	Indeks Parkir
Senin 20/01/2025	12	12	100%
Kamis 23/01/2025	12	17	141,67%
Minggu 26/01/2025	12	15	125%
Senin 27/01/2025	12	16	133,33%
Sabtu 01/02/2025	12	18	150%
Minggu 02/02/2025	12	20	166,67%
Kamis 06/02/2025	12	11	91,67%

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 12.** Indeks Parkir Mobil

Indeks Parkir Mobil			
Tanggal Observasi	Kapasitas Parkir	Akumulasi Parkir	Indeks Parkir
Senin 20/01/2025	11	7	63,64%
Kamis 23/01/2025	11	5	45,45%
Minggu 26/01/2025	11	10	90,91%
Senin 27/01/2025	11	4	36,36%
Sabtu 01/02/2025	11	5	45,45%
Minggu 02/02/2025	11	9	81,82%
Kamis 06/02/2025	11	5	45,45%

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Indeks parkir pada sepeda motor dan mobil tergolong masih normal dan tidak melebihi kapasitas karena masih dibawah 100%. Sedangkan pada bemo sudah tidak normal dan melebihi kapasitas, karena indeks parkir berada di angka 100% bahkan melebihi dari 100%.

### Tingkat Pergantian Parkir

Berdasarkan pada pengolahan data sesuai dengan rumus pergantian parkir atau *turnover*. Maka didapat hasil sebagai berikut.

**Tabel 13.** Tingkat Pergantian Motor

Tingkat Pergantian Parkir Motor			
Tanggal Observasi	Volume Parkir	Kapasitas Parkir	Tingkat Pergantian Parkir
Senin 20/01/2025	235	96	2,45
Kamis 23/01/2025	198	96	2,06
Minggu 26/01/2025	176	96	1,83
Senin 27/01/2025	180	96	1,88
Sabtu 01/02/2025	150	96	1,56
Minggu 02/02/2025	168	96	1,75
Kamis 06/02/2025	171	96	1,78

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 14.** Tingkat Pergantian Motor

Tingkat Pergantian Parkir Bemo			
Tanggal Observasi	Volume Parkir	Kapasitas Parkir	Tingkat Pergantian Parkir
Senin 20/01/2025	45	12	3,75
Kamis 23/01/2025	46	12	3,83
Minggu 26/01/2025	37	12	3,08
Senin 27/01/2025	40	12	3,33
Sabtu 01/02/2025	36	12	3,00
Minggu 02/02/2025	42	12	3,50
Kamis 06/02/2025	32	12	2,67

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

**Tabel 15.** Tingkat Pergantian Mobil

Tingkat Pergantian Parkir Bemo			
Tanggal Observasi	Volume Parkir	Kapasitas Parkir	Tingkat Pergantian Parkir
Senin 20/01/2025	18	11	1,64
Kamis 23/01/2025	20	11	1,82
Minggu 26/01/2025	26	11	2,36
Senin 27/01/2025	18	11	1,64
Sabtu 01/02/2025	21	11	1,91
Minggu 02/02/2025	27	11	2,45
Kamis 06/02/2025	30	11	2,73

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

Tingkat pergantian parkir atau *turnover* sepeda motor dan mobil masih tergolong normal karena masih di bawah 3. Sedangkan pada bemo tingkat pergantian parkir tergolong berlebih karena menunjukkan angka di atas 3.

### Hasil Survei Rata-rata 7 Hari

Perencanaan untuk memenuhi kebutuhan parkir pada Pasar Blimbing Lamongan, dilakukan dengan perhitungan karakteristik parkir pada area tersebut, yang meliputi akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir. Setelah dilakukan survei pada area Pasar Blimbing Lamongan, berikut didapat hasil rata-rata selama 7 hari dengan berdasar pada Direktorat Jendral Hubungan Darat No. 272 Tahun 2013.

**Tabel 16.** Hasil Perhitungan Karakteristik Parkir

Rata-rata Selama 7 Hari					
Lokasi	Akumulasi	Durasi	Volume	Indeks	Tingkat Pergantian
Sepeda Motor	37	00:26	183	38,99%	1,90
Bemo	16	00:29	40	129,76%	3,31
Mobil	6	00:29	23	58,44%	2,08
Standar Umum Direktorat Jendral Hubungan Darat No. 272 Tahun 2013					
Lokasi	Kapasitas	Durasi	Volume	Indeks	Tingkat Pergantian
Sepeda Motor	96	-	-	100%	3
Bemo	12	-	-	100%	3
Mobil	11	-	-	100%	3

Sumber : Hasil Observasi Penulis (2025)

### Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi lahan parkir di Pasar Blimbing Lamongan, kebutuhan lahan parkir sepeda motor dan mobil sudah tercukupi dan tidak melebihi kapasitas. Namun pada bemo, kebutuhan parkir belum dapat terpenuhi, hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir pada tabel 16. Pada akumulasi parkir bemo didapat nilai rata-rata sebanyak 16 kendaraan, sedangkan kapasitas yang dapat ditampung hanya sebanyak 12 kendaraan. Sementara itu, pada indeks parkir bemo didapat nilai rata-rata sebanyak 129,76%, sedangkan indeks parkir maksimal hanya 100%. Dan pada tingkat pergantian parkir, nilai yang didapat pada parkir bemo sebanyak 3,31, umumnya pada pasar tradisional tingkat pergantian parkir maksimal 3.

### SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah, kebutuhan lahan parkir pada motor roda 2 dan mobil sudah mencukupi untuk menampung kendaraan. Namun pada bemo masih kurang mencukupi, hal ini didasari pada nilai indeks parkir yang melebihi 100%, serta akumulasi parkir yang menunjukkan angka 16 kendaraan, sedangkan kapasitas parkir pada bemo hanya 12 kendaraan. Selain itu, tingkat pergantian parkir pada bemo juga mencapai 3,31 sedangkan batas normal untuk tingkat pergantian parkir pada pasar tradisional adalah 3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anama, R., Selanno, H., & Rolobessy, M. J. (2024). Implementasi Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1761–1773. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2741>
- Arianto, W. (2021). *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir (Studi Kasus Oada Area Parkir ICT Universitas Teknokrat Indonesia)* (Vol. 02, Issue 02). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/tekniksipilJurnalTeknikSipil>
- Azisah, N., Saifuddin, & Anam, Moh. K. (2025). Pengaruh Lokasi Toko Dan Ketersediaan Lahan Parkir Sebagai Faktor Aksesibilitas Terhadap Minat Pembelian Konsumen Di Toko Basmalah Bantaran Probolinggo. <https://jurnal-tmit.com/index.php/home/article/view/592/145>
- Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan darat. (1996).
- Ghaffari, M. L. (2024). Implementasi Pasal 1 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Parkir Dalam Perspektif Fiqh Siyasah (Studi di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/38144/>
- Hendry Andry, & Zulkifli. (2023). Evaluasi Pengelolaan Parkir Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1344>
- Kusmana, D., Subandi, A., & Ernawan, D. (2024). Analisis Kapasitas Lahan Parkir Pasar Purwadadi Kabupaten Subang. <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FTK/article/download/2114/1585>
- Muhamad Sofi Ardani, Nur Indah Wardani, Annisa Yuliana Angeline, Zhilal Shadiq, & Sari Sekar Ningrum. (2025). Studi Kelayakan Tempat Parkir Gedung Kuliah Bersama Politeknik Negeri Cilacap. <http://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1179/961>
- Octavia, A., Maslina, M., & Devi, S. M. (2024). Pengaruh Parkir pada Badan Jalan terhadap Kinerja Ruas Jalan MT Haryono di Kota Balikpapan. *Jurnal Talenta Sipil*, 7(2), 870. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v7i2.630>
- Putri, W. N., Kusumadi, Oktaviani, T., Mabur, M., & Hani, S. (2025). Penataan Parkir Berbasis Green Transportation di Politeknik negeri Medan. <https://ejournal.univamedan.ac.id/index.php/alulum/article/view/802>
- Ramadhan, I., & Harsadi, P. (2024). Optimalisasi Sistem Parkir Menggunakan YOLO: Penerapan pada Lingkungan Urban Padat. *JURNAL INFORMATIKA UPGRIS*, 10(2). [https://www.researchgate.net/profile/Paulus-Harsadi/publication/389009565\\_Optimalisasi\\_Sistem\\_Parkir\\_Menggunakan\\_YOLO\\_Penerapan\\_pada\\_Lingkungan\\_Urban\\_Padat/links/67b02076461fb56424db851a/Optimalisasi-Sistem-Parkir-Menggunakan-YOLO-Penerapan-pada-Lingkungan-Urban-Padat.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Paulus-Harsadi/publication/389009565_Optimalisasi_Sistem_Parkir_Menggunakan_YOLO_Penerapan_pada_Lingkungan_Urban_Padat/links/67b02076461fb56424db851a/Optimalisasi-Sistem-Parkir-Menggunakan-YOLO-Penerapan-pada-Lingkungan-Urban-Padat.pdf)
- Resahidayat, A., Kusumaningayu, I., & Murti, F. (2024). Perancangan Fasilitas Parkir Pasar Blauran Surabaya. In *Jurnal Arsitektur DASENG* (Vol. 13, Issue 3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/57254>
- Setlight, M. M. M., & Karundeng, M. (2025). Pungli Parkir Sebagai Ancaman Terhadap Kenyamanan dan Keamanan Konsumen Menurut UU No.8 Tahun 1999 (Vol. 15, Issue 5). <https://web.facebook.com/share/p/1AEtbuKmN/>
- Widiana, K., Agung, G., Suryadarmawan, G., Ketut, I., & Giri, S. (2025). Analisis Kebutuhan Parkir di Mall Ramayana Jalan Diponegoro Denpasar Bali. *Jurnal Ilmiah Teknik UNMAS*, 5(1). <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/jitumas/article/view/11511/8600>
- Yuwansyah, C. S., Ilhamadani, L., Maharani, N., & Angelica, V. (2025). Fenomena Parkir Liar di Kayutangan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2(4), 368–375. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.523>